

Perhatikan Batasan Penggunaan Box Motor Agar Tetap Aman Saat Berkendara

Prolite - Penggunaan box motor memang praktis untuk membawa barang, namun penggunaannya tetap perlu diperhatikan agar tidak mengganggu keselamatan berkendara.

Para pengendara sepeda motor diimbau untuk lebih bijak dalam menggunakan side box maupun rear box, karena ukuran yang tidak sesuai serta penempatan beban yang kurang tepat dapat memengaruhi keseimbangan kendaraan dan meningkatkan potensi risiko kecelakaan, terutama saat melintas di jalan sempit maupun kondisi lalu lintas padat.

Safety Riding Development Section Head PT Daya Adicipta Motora, Ludhy Kusuma menjelaskan bahwa box pada sepeda motor memang dirancang untuk menunjang kebutuhan membawa barang. Namun, penggunaannya tetap harus memperhatikan batasan ukuran dan distribusi beban agar tidak mengganggu kendali serta stabilitas motor saat berkendara.

Baca Juga: [Satu Detik yang Bisa Menyelamatkan di Persimpangan](#)



“Box motor itu fungsional, tapi keselamatan tetap harus menjadi prioritas utama. Ukuran dan penempatan yang tidak tepat bisa berdampak langsung pada keseimbangan dan kontrol motor,” ujar Ludhy.

Untuk side box, lebar box tidak boleh melebihi lebar stang kemudi. Side box yang terlalu lebar berisiko menyulitkan pengendara saat melewati jalan sempit atau kemacetan, serta berpotensi menenggol kendaraan lain di sekitar.

Baca Juga: [HPCI Pangandaran Chapter Berbagi Kebaikan di Bulan Suci Ramadhan](#)

Sementara itu, rear box disarankan tidak lebih dari 20 cm dari ujung spakbor belakang. Rear box yang terlalu panjang dapat memengaruhi distribusi beban, mengurangi kestabilan motor,

Perhatikan Batasan Penggunaan Box Motor Agar Tetap Aman Saat Berkendara

dan menyulitkan pengendara saat bermanuver.

Pemilihan ukuran box yang sesuai akan membantu pengendara tetap leluasa saat berbelok, bermanuver di kemacetan, maupun melakukan manuver menghindar. Selain itu, motor juga akan terasa lebih stabil dan nyaman dikendarai.



Pengendara juga perlu memperhatikan penempatan dan berat barang di dalam box. Beban harus didistribusikan secara seimbang dan tidak berlebihan pada satu sisi saja, karena dapat menyebabkan motor condong dan sulit dikendalikan, khususnya saat menikung atau melaju pada kecepatan rendah.

“Dengan penggunaan box yang sesuai aturan dan beban yang seimbang, pengendara bisa tetap aman sekaligus nyaman selama perjalanan,” tambah Ludhy.

Perhatikan Batasan Penggunaan Box Motor Agar Tetap Aman Saat Berkendara

Penggunaan box motor bukan hanya soal kapasitas membawa barang, tetapi juga berkaitan erat dengan aspek keselamatan berkendara. Melalui pemahaman yang tepat, pengendara dapat meminimalkan risiko dan menikmati perjalanan dengan lebih aman.

Selalu #Cari_Aman dengan menggunakan perlengkapan berkendara lengkap serta memastikan kondisi sepeda motor dalam keadaan prima sebelum digunakan. Keselamatan adalah prioritas utama setiap pengendara.



Baca Selanjutnya
Libur Nataru di Bandung: Parkir Liar dan Petasan Dilarang dan Teras Cihampelas Ditutup